

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis komparasi antara Model Grover, Zmijewski, Springate, serta Model Altman Modifikasi dengan opini audit dalam menilai kesehatan perusahaan subsektor *transportation* dan *telecommunication* di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 dan 2018, diketahui bahwa Model Grover, Zmijewski, Springate, dan Model Altman Modifikasi memberikan hasil prediksi yang berbeda-beda dalam menilai kesehatan suatu perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil prediksi kesehatan berdasarkan empat model tersebut berbeda karena masing-masing model memiliki nilai *cut-off* / kriteria yang berbeda-beda, dan komponen variabel yang digunakan masing-masing model dalam perhitungan juga berbeda, sehingga menghasilkan hasil prediksi yang beragam.
 - a. Berdasarkan hasil prediksi kesehatan Model Grover, pada tahun 2017 terdapat 7 perusahaan dalam kondisi sehat, dan 12 perusahaan dalam kondisi tidak sehat. Sedangkan pada tahun 2018, sebanyak 6 perusahaan diprediksi dalam kondisi sehat, dan 13 perusahaan dalam kondisi tidak sehat. Sebanyak 6 perusahaan diprediksi dalam kondisi sehat selama tahun 2017 hingga tahun 2018. Sementara itu, sebanyak 12 perusahaan diprediksi dalam kondisi tidak sehat selama 2 tahun berturut-turut tersebut.
 - b. Berdasarkan hasil prediksi kesehatan Model Zmijewski, pada tahun 2017 terdapat 14 perusahaan dalam kondisi sehat, dan sebanyak 5 perusahaan dalam kondisi tidak sehat. Sedangkan pada tahun 2018, sebanyak 13 perusahaan diprediksi dalam kondisi sehat, dan 6 perusahaan dalam kondisi tidak sehat. Terdapat 13 perusahaan yang berada dalam kondisi sehat selama 2 tahun berturut-turut. Sementara itu, sebanyak 5 perusahaan berada dalam kondisi tidak sehat selama 2 tahun berturut-turut.
 - c. Berdasarkan hasil prediksi kesehatan Model Springate, pada tahun 2017 sebanyak 6 perusahaan berada dalam kondisi sehat, sementara 13 perusahaan lainnya berada dalam kondisi tidak sehat. Sedangkan pada tahun 2018,

sebanyak 5 perusahaan berada dalam kondisi sehat, dan terdapat 14 perusahaan yang berada dalam kondisi tidak sehat.

- d. Berdasarkan hasil prediksi kesehatan Model Altman Modifikasi, pada tahun 2017 sebanyak 6 perusahaan diprediksi sehat, 12 perusahaan diprediksi dalam kondisi tidak sehat, dan 1 perusahaan berada dalam *grey area*. Perusahaan yang berada dalam *grey area* dapat dikategorikan sebagai perusahaan sehat maupun tidak sehat. Sementara itu, pada tahun 2018, sebanyak 5 perusahaan diprediksi dalam kondisi sehat, sebanyak 13 perusahaan dalam kondisi tidak sehat, dan terdapat 1 perusahaan yang berada dalam *grey area*.
2. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan terhadap empat model dalam menilai kesehatan perusahaan, diperoleh hasil bahwa pada Model Grover, tingkat kesesuaian antara hasil prediksi kesehatan dengan opini audit yang diterima perusahaan pada tahun 2017 adalah sebesar 58%. Untuk Model Zmijewski, tingkat kesesuaiannya adalah sebesar 84%. Untuk Model Springate, tingkat kesesuaiannya adalah sebesar 53%. Sementara untuk Model Altman Modifikasi adalah sebesar 58%. Sedangkan pada tahun 2018, tingkat kesesuaian antara hasil prediksi kesehatan perusahaan berdasarkan Model Grover dengan opini audit yang diterima perusahaan adalah sebesar 47%. Kesesuaian Model Zmijewski sebesar 74%, kesesuaian Model Springate sebesar 42%. Kesesuaian Model Altman Modifikasi sebesar 47%.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, terlihat bahwa Model Zmijewski merupakan model dengan tingkat kesesuaian / tingkat akurasi tertinggi yaitu dengan rata-rata tingkat kesesuaian dari tahun 2017 hingga tahun 2018 sebesar 79%. Berada di urutan kedua adalah Model Grover dan Model Altman Modifikasi, dimana kedua model tersebut sama-sama memiliki rata-rata tingkat kesesuaian selama 2 tahun sebesar 53%. Sementara itu, Model Springate menjadi model dengan tingkat kesesuaian / tingkat akurasi terendah dengan rata-rata tingkat kesesuaian selama 2 tahun sebesar 47%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perusahaan, dapat mempertimbangkan hasil prediksi terutama hasil prediksi kesehatan perusahaan Model Zmijewski yang memiliki tingkat akurasi tertinggi, untuk meminimalisir risiko kebangkrutan. Hasil prediksi kesehatan tersebut dapat menjadi sinyal bagi perusahaan, sehingga apabila perusahaan diprediksi dalam kondisi tidak sehat, perusahaan dapat segera mengambil tindakan-tindakan pencegahan dan memperbaiki kinerjanya sehingga tidak sampai mengalami kebangkrutan.
2. Bagi investor dan kreditur juga dapat mempertimbangkan hasil prediksi kesehatan perusahaan, terutama hasil prediksi Model Zmijewski, dalam mengambil keputusan ekonomi.
3. Bagi penelitian selanjutnya, dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi. Namun diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan model prediksi kesehatan lain selain Model Grover, Zmijewski, Springate, dan Model Altman Modifikasi yang relatif sering digunakan dalam banyak penelitian, seperti misalnya Model Fulmer dan Model Ohlson.
4. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap perusahaan subsektor *transportation* dan *telecommunication* dengan periode pengamatan tahun 2017-2018. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperluas cakupan penelitian ke sektor lainnya dan memperpanjang periode pengamatan agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriansyah. (2015). *Manajemen Transportasi dalam Kajian dan Teori*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr Moestopo Beragama.
- Ardianto, Z.E. (2018). *Analisis Perbandingan Metode Grover, Altman Modifikasi, Zmijewski, dan Springate dalam Menilai Kesehatan Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2014-2016*. Skripsi. Universitas Parahyangan, Bandung.
- Arens, A.A., Elder, R.J., Beasley, M.S., & Hogan, C.E. (2017). *Auditing and Assurance Services Sixteenth Edition*. England: Pearson Education Limited.
- Beams, F.A., Anthony, J.H., Bettinghaus, B., & Smith, K.A. (2015). *Advanced Accounting Twelfth Edition*. England: Pearson Education Limited.
- Berita Satu. (2019, 17 Januari). “2018, Industri Telekomunikasi Berkontraksi 6,4%”. <https://www.beritasatu.com/ekonomi/533095/2018-industri-telekomunikasi-berkontraksi-64> diakses pada 23 Agustus 2019
- Bhattacharyya, D. (2012). *Financial Statement Analysis*. India: Pearson Education in South Asia.
- Bisnis.Com. (2018, 6 Februari). “Sektor Transportasi Tumbuh Moncer di 2017. Ini Penyebabnya”. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20180206/98/735189/sektor-transportasi-tumbuh-moncer-di-2017.-ini-penyebabnya> diakses pada 23 Agustus 2019
- Bursa Efek Indonesia. (2019, 12 September). “Laporan Keuangan dan Tahunan Perusahaan Tercatat”. <https://idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/> diakses pada 23 Agustus 2019
- Gitman, L.J., & Chad, J.Z. (2012). *Principles of Managerial Finance*. 13th Edition. Global Edition: Pearson Education Limited.
- Hanafi, M.M., & Halim, A. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Tujuh. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Hery. (2016). *Auditing dan Asurans*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: Grasindo.

- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik. PSA 29 SA Seksi 508 tentang Laporan Auditor Atas Laporan Keuangan Auditan*. Jakarta: IAPI.
- Kementrian Perhubungan Indonesia. (2017, 22 November). “Menhub: Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Telekomunikasi Mempengaruhi Penyelenggaraan Transportasi”.
<http://www.dephub.go.id/post/read/menhub-pemanfaatan-teknologi-informasi-dan-telekomunikasi-mempengaruhi-penyelenggaraan-transportasi> diakses pada 26 Desember 2019
- Kompasiana. (2016, 16 April). “Mengetahui Jaringan Telekomunikasi”.
<https://www.kompasiana.com/nafisaa/5711cc8f7793734e07f0398b/mengetahui-jaringan-telekomunikasi?page=all> diakses pada 26 Desember 2019
- Kompasiana. (2016, 21 April). “Telekomunikasi dan Jaringan”.
<https://www.kompasiana.com/muzeiyin/5717bc09f1927388178e48f2/telekomunikasi-dan-jaringan?page=all> diakses pada 26 Desember 2019
- Kontan.co.id. (2019, 2 Agustus). “Infrastruktur, Utilitas, & Transportasi Paling Unggul, Ini Rekomendasi Selanjutnya”.
<https://investasi.kontan.co.id/news/infrastruktur-utilitas-transportasi-paling-unggul-ini-rekomendasi-selanjutnya?page=all> diakses pada 26 Desember 2019
- Kusumawardani, M.R.P. (2015). *Analisis Ketepatan Metode Altman, Springate, dan Zmijewski dalam Memprediksi Perusahaan yang Delisting di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Nurchayanti, W. (2015). “Studi Komparatif Model Z-Score Altman, Springate, dan Zmijewski Dalam Mengindikasikan Kebangkrutan Perusahaan yang Terdaftar di BEI”. *Jurnal Akuntansi*, Vol 3, No 1, Halaman 1-24
- Pambekti, G.T. (2014). *Analisis Ketepatan Model Altman, Springate, Zmijewski, dan Grover untuk Prediksi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan yang Masuk Dalam Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2012)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Prihadi, T. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PPM.
- Prihantini, N.M.E.D., & Sari, M.M.R. (2013). “Prediksi Kebangkrutan dengan Model Grover, Altman Z-Score, dan Zmijewski pada Perusahaan Food And Beverage di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Akuntansi*, Vol 5, No 2, Halaman 1-19
- Rahayu, M.T. (2012). *Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan dengan Menggunakan Model Springate dan Altman Z-Score Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 dan 2013*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

- Rismawaty. (2012). *Analisis Perbandingan Model Prediksi Financial Distress Altman, Springate, Ohlson, dan Zmijewski (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sekaran, U., & Bourgie, R. (2016). *Research Methods for Business Seventh Edition*. United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Sofat, R., & Hiro, P. (2012). *Strategic Financial Management*. New Delhi: PHI Learning Private Limited.
- Sondakh, C.A., Murni, S., & Mandagie, Y. (2014). *Analisis Potensi Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski Pada Industri Perdagangan Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2009 – 2013*. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sundjaja, R.S., Barlian, I., & Sundjaja, D.P. (2013). *Manajemen Keuangan 1*. Edisi 8. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Yoseph, C.E.K.A. (2018). *Analisis Prediksi Kebangkrutan Metode Altman, Springate, Zmijewski, dan Grover dalam Kondisi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Zahrati. (2018). *Analisis Tingkat Akurasi Prediksi Financial Distress Model Zmijewski, Springate, dan Grover Terhadap Keputusan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016)*. Skripsi. Universitas Lampung, Lampung.
- Zuldafrial. (2012). *Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Media Perkasa.